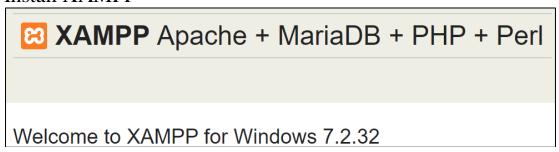
# PRAKTEK DBMS LANJUT MINGGU 2-MySQL VIEW

## A. TUJUAN

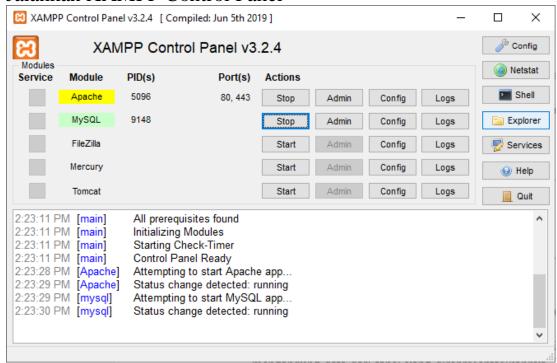
- 1. Memahami konsep dasar view di dalam basis data
- 2. Memahami implementasi view, termasuk algoritma dan jenis-jenisnya yang tersedia
- 3. Mampu menyelesaikan kasus-kasus pengambilan data dengan menggunakan pendekatan view

## B. PETUNJUK PENGERJAAN

1. Install XAMPP



2. Jalankan XAMPP Control Panel



3. Klik tombol Start, untuk Modul Apache dan MySQL

- 4. Buka web browser, ketik url: <a href="http://localhost/phpmyadmin/">http://localhost/phpmyadmin/</a>
- 5. Buat database, table dan views, ikuti petunjuk yang ada di materi.

## C. DASAR TEORI

#### 1. View

View dapat didefinisikan sebagai tabel maya (virtual) atau logical yang terdiri dari himpunan hasil query. Tidak seperti pada umumnya tabel di dalam basis data relasional, view bukanlah bagian dari skema fisik. View bersifat dinamis, ia mengandung data dari tabel yang direpresentasikannya. Dengan demikian, ketika tabel yang menjadi sumber datanya berubah, data di view juga akan berubah.

Merujuk pda dokumentasi MySQL, sintaks pendefinisian view diperlihatkan sebagai berikut :

```
CREATE

[OR REPLACE]

[ALGORITHM = {UNDEFINED | MERGE | TEMPTABLE}]

[DEFINER = { user | CURRENT USER }]

[SQL SECURITY { DEFINER | INVOKER }]

VIEW view_name [(column_list)]

AS select statement

[WITH [CASCADED | LOCAL] CHECK OPTION]
```

#### 2. Updatable View

View dapat berisi read-only atau updatable. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh adanya pendefinisian view itu sendiri. Bagaimanapun, untuk menciptakan updatable view, pernyataan SELECT yang didefinisikan di view harus mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

- Pernyataan SELECT tidak boleh merujuk ke lebih dari satu tabel.
- Pernyataan SELECT tidak boleh menggunakan klausa GROUP BY atau HAVING.
- Pernyataan SELECT harus tidak menggunakan DISTINCT.
- Pernyataan SELECT harus tidak merujuk ke view lain yang tidak updatable.
- Pernyataan SELECT tidak boleh mengandung ekspresi apa pun, misalnya fungsi agregat.

Pada hakikatnya, jika sistem *database* mampu menentukan pemetaan balik dari skema *view* ke skema tabel dasar, maka *view* memungkinkan untuk di *update*. Dalam kondisi ini, operasi-operasi INSERT, UPDATE dan DELETE dapat diterapkan pada view.

# **D. LATIHAN**

## 1. Himpunan Entitas

Dalam latihan ini, digunakan 5 buah tabel yaitu tabel mahasiswa, matakuliah, ambil\_mk, dosen, dan jurusan. Untuk itu, ciptakan terlebih dahulu tabel-tabel tersebut apabila belum ada. Dibawah ini adalah data yang digunakan oleh masing-masing tabel untuk praktikum ini:

Tabel Mahasiswa

Nim	nama	Jenis_kelamin	Alamat
101	Arif	L	Jl. Kenangan
102	Budi	L	Jl. Jombang
103	Wati	P	Jl. Surabaya
104	Ika	P	Jl. Jombang
105	Tono	L	Jl. Jakarta
106	Iwan	L	Jl. Bandung
107	Sari	P	Jl. Malang

Tabel Dosen

Kode_dos	Nama_dos	Alamat_dos
10	Suharto	Jl. Jombang
11	Martono	Jl. Kalpataru
12	Rahmawati	Jl. Jakarta
13	Bambang	Jl. Bandung
14	Nurul	Jl. Raya Tidar

Tabel Matakuliah

Kode_mk	Nama_mk	Sks	Semester	Kode_dos
PTI447	Praktikum Basis Data	1	3	11
TIK342	Praktikum Basis Data	1	3	11
PTI333	Basis Data Terdistribusi	3	5	10
TIK123 Jaringan Komputer		2	5	33
TIK333 Sistem Operasi		3	5	10
PTI123	Grafika Komputer	3	5	12
PTI777	Sistem Informasi	2	3	99

Tabel Ambil\_mk

Nim	Kode_mk
101	PTI447
103	TIK333
104	PTI333
104	PTI777
111	PTI123
123	PTI999

Tabel Jurusan

Kode_jur	Nama_jur	Kode_dos
TE	Teknik Elektro	10
TM	Teknik Mesin	13
TS	Teknik Sipil	23

Himpunan entitas di atas dapat direpresentasikan ke dalam diagram skema (schema diagram) seperti Gambar 4.1 berikut ini:

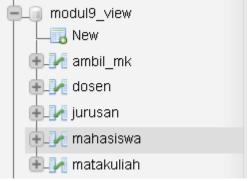


Gambar 4.1 Diagram Skema Database

#### 2. Pembuatan View

Secara umum, pembuatan view tidak berbeda dengan objek-objek database lainnya.

- a. Masuk ke localhost/phpmyadmin/
- b. Masuk ke tabel mahasiswa di database yang sudah dibuat sebelumnya.



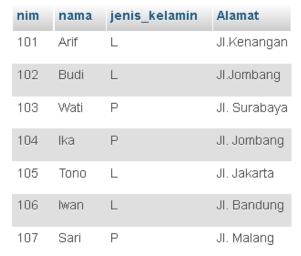
c. Pilih Create view



d. Isikan seperti di bawah ini



- e. Pilih "GO"
- f. Buka view yang sudah dibuat sebelumnya



g. Menampilkan Query View

1 SHOW CREATE VIEW vgetmhs;

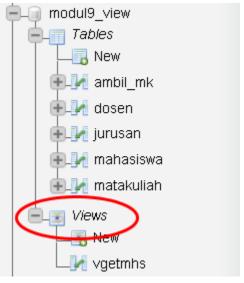
h. Memodifikasi View

Masuk pada tab "Structure" dari view vGetMhs



i. Menghapus View

## Masuk pada tab Views



Pilih "Drop" pada view yang akan dihapus



## 3. View Kompleks

View dapat mendefinisikan suatu pernyataan yang kompleks, misalnya melibatkan fungsi-fungsi agregat,join atau bahkan subquery. Sebagai ilustrasi view berikut melibatkan join untuk mendapatkan matakuliah yang tidak diambil oleh mahasiswa terdaftar.

a. Buat view "vJOIN" dengan query sebagai berikut:

```
SELECT m.kode_mk, m.nama_mk, m.sks, m.semester,
m.kode_dos FROM matakuliah m
LEFT JOIN
ambil_mk a ON m.kode_mk = a.kode_mk
WHERE a.kode_mk IS NULL
```

- b. Eksekusi pembuatan view
- c. Buka view vjoin



d. Tampilan vjoin

kode_mk	nama_mk	sks	semester	kode_dos
PTI447	Praktikum Basis Data	1	3	11
TIK123	Jaringan Komputer	2	5	14

## 4. Nested View

Umumnya view diciptakan dengan mengacu pada tabel (seperti contoh-contoh sebelumnya). Namun juga tak menutup kemungkinan bagi kita untuk menciptakan view yang mengacu pada view. Pendekatan inilah yang dikenal sebagai view bersarang (nested view).

a. Buatlah view vMK seperti pada gambar di bawah ini:

VIEW name	vMK		
Column names			
	1 SELECT * FROM matakuliah		

- b. Eksekusi pembuatan view
- c. Buatlah view vMK5 seperti pada gambar di bawah ini:

VIEW name	vMK5	
Column names		
	1 SELECT * FROM vMK 2 WHERE semester = 5	

- d. Eksekusi pembuatan *view*
- e. Lakukan Browse pada vMK5

kode_mk	nama_mk	sks	semester	kode_dos
Click the dro to toggle col	p-down arrow pr umn's visibility.	3	5	12
PTI333	Basis Data Terdistribusi	3	5	10
PTI447	Praktikum Basis Data	1	3	11
PTI777	Sistem Informasi	2	3	13
TIK123	Jaringan Komputer	2	5	14
TIK333	Sistem Operasi	3	5	10
TIK342	Praktikum Basis Data	1	3	11

f. Lakukan Browse pada vMK5

kode_mk	nama_mk	sks	semester	kode_dos
PTI123	Grafika Komputer	3	5	12
PTI333	Basis Data Terdistribusi	3	5	10
TIK123	Jaringan Komputer	2	5	14
TIK333	Sistem Operasi	3	5	10

## 5. Updatable View

Sebagaimana disinggung di awal, view dapat bersifat updatable . Untuk mengetahui lebih jelasnya, perhatikan dan ikuti langkah-langkah berikut:

a. Buatlah view sederhana sebagai berikut:

VIEW name	vUpdate		
Column names			
	1 SELECT * FROM mahasiswa		

b. Periksa hasilnya

	nim	nama	jenis_kelamin	Alamat
	101	Arif	L	JI.Kenangan
	102	Budi	L	JI.Jombang
	103	Wati	Р	JI. Surabaya
	104	lka	Р	JI. Jombang
	105	Tono	L	JI. Jakarta
	106	lwan	L	JI. Bandung
	107	Sari	P	Jl. Malang

c. Lakukan perintah update pada view vUpdate

```
Run SQL query/queries on table modul9_view.vupdate: 

1 UPDATE 'vupdate' SET alamat = "J1. Mangga"
2 WHERE nim = "107"
```

d. Periksa hasilnya pada view vUpdate

nim	nama	jenis_kelamin	Alamat
101	Arif	L	JI.Kenangan
102	Budi	L	JI.Jombang
103	Wati	Р	Jl. Surabaya
104	lka	Р	Jl. Jombang
105	Tono	L	JI. Jakarta
106	lwan	L	Jl. Bandung
107	Sari	Р (	JI. Mangga

e. Periksa record dari tabel mahasiswa

nim	nama	jenis_kelamin	Alamat
101	Arif	L	JI.Kenangan
102	Budi	L	JI.Jombang
103	Wati	Р	Jl. Surabaya
104	lka	Р	Jl. Jombang
105	Tono	L	JI. Jakarta
106	lwan	L	JI. Bandung
107	Sari	Р (	JI. Mangga

f. Terlihat bahwa modifikasi di view vUpdate akan memengaruhi data di tabel mahasiswa.

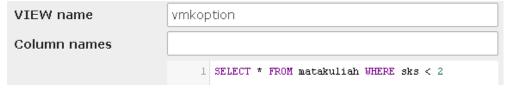
## 6. Check Option

Pada saat menciptakan *updatable view*, MySQL mengizinkan kita untuk menspesifikasikan bagaimana *parser* akan bekerja. Langkah ini dilakukan dengan mengaktifkan *CHECK OPTION*. Sederhananya, opsi ini mengakibatkan *parser me-review* klausa *WHERE* ketika memproses pernyataan *update* di *view*.

Ada dua jenis keyword yang bisa digunakan saat aktivasi *check option*: **LOCAL** dan **CASCADED**. Keyword **LOCAL** membatasi pemeriksaan hanya sebatas pada *view* yang didefinisikan, sedangkan mencakup semua *view* yang terkait misalkan dalam kasus *nested view*.

Untuk mengetahui penggunaan *check option*, perhatikan langkah-langkah berikut:

a. Definisikan updatable view sebagai berikut:



b. Defnisikan nested view dengan Local Check Option sebagai berikut:

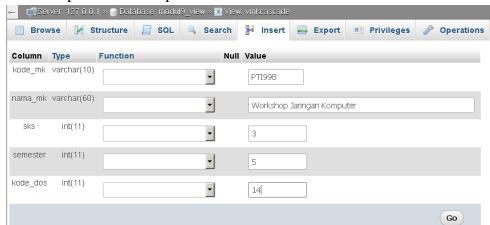
VIEW name	vmklocal			
Column names				
AS	SELECT * FROM vmkoption  WHERE sks > 0			
WITH CHECK OPTION	LOCAL	-		

c. Defnisikan nested view dengan Cascaded Check Option sebagai berikut:

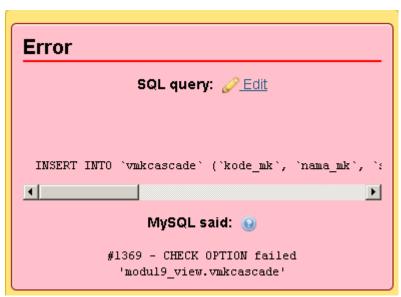
VIEW name	vmkcascade			
Column names				
AS	1 SELECT * FROM vmkoption 2 WHERE sks > 0			
WITH CHECK OPTION	CASCADED			

d. Eksekusi perintah Insert pada vmklocal

←   Server: 127.0.0.1 »   Database: modul9_view »   View: vmklocal								
■ Browse			SQL	Search	<b>}</b> insert	Export	Privileges	<b>P</b> Operations
Column	Туре	Function		Null	Value			
kode_mk	varchar(10)			•	РТІ999			
nama_mk	varchar(60)			•	Statistika			
sks	int(11)			V	2			
semester	int(11)			•	4			
kode_dos	int(11)			<b>v</b>	12			
								Go



e. Eksekusi perintah *Insert* pada vmkcascade



f. Penambahan pada *view* vMkCascade gagal dilaksanakan karena terhambat oleh rule opsi *CASCADED* dimana *view* induk (vMkOption) menyaratkan bahwa sks harus kurang dari 2.

## E. TUGAS MINGGU 2

Screenshot setiap tahapan dan hasilnya, simpan dengan nama file: **DBMSL-20201-REG-KELAS-M2-NOABSEN-NAMA.docx** 

- 1. Kerjakan materi di atas, ikuti tahapan yang ada di modul.
- 2. Definisikan *view* untuk mendapatkan data mahasiswa yang hanya mengambil sks lebih dari 2 sks!
- 3. Definisikan *view* dosen yang mengajar mahasiswa beserta jumlah mahasiswa yang diajar!
- 4. Definisikan *nested view* dari tugas praktikum nomor 2 hanya dosen yang mengajar mahasiswa terbanyak!

Upload file dokumentasi ke elearning sebelum pertemuan minggu ke-3.